

Pengaruh Pictorial Health Warning terhadap Praktik Merokok Remaja usia 12-14 tahun di Kota Semarang

Ranti Yunita Hidayah – 25010115120032

(2019 - Skripsi)

Rokok merupakan suatu kertas yang berbentuk silinder berisi daun tembakau kering yang telah dicacah, rokok memiliki kandungan 4000 elemen, 200 elemen diantaranya membahayakan kesehatan perokok baik pasif maupun aktif. Jumlah kerugian akibat dari rokok semakin meningkat setiap tahunnya, selain itu prevalensi perokok usia <15 tahun pun ikut meningkat. Dalam pengendalian tembakau khususnya produk rokok di Indonesia, pemerintah telah menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 56 Tahun 2017 mengenai Pencantuman Peringatan Kesehatan Bergambar atau Pictorial Health Warning yang bertujuan untuk melindungi perokok yang ada di Indonesia khususnya perokok pemula atau perokok remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pictorial Health Warning pada kemasan bungkus rokok terhadap praktik merokok remaja usia 12-14 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Sampel pada penelitian ini merupakan remaja usia 12-14 tahun di 16 SMP yang berada di wilayah Kota Semarang dengan menggunakan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling dengan jumlah total responden sebanyak 160 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara dengan menggunakan kuesioner. Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel keterjangkauan (p -value = 0.006), variabel paparan (p -value = 0.039) dan variabel dukungan teman (p -value = 0.008) dengan praktik merokok remaja usia 12-14 tahun di Kota Semarang

Kata Kunci: Rokok, Pictorial Health Warning, Perokok Pemula